

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Disain dan Jenis Penelitian

Wenas & Ikhran (2023) dalam jurnalnya mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang dipergunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan Sugiyono (2018) dalam jurnalnya mengatakan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dan dipergunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel secara umum dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan pernyataan para ahli diatas dapat di simpulkan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan dengan filsafat positivisme dengan mengumpulkan sample secara umum kepada populasi atau sample tertentu. Oleh karena itu penelitian ini berencana menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

3.2 Jadwal dan Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin kerja terhadap Kinerja karyawan PT. Helori Grahasarana” akan di lakukan pada PT. Helori Grahasarana yang berkantor pusat di Ruko Puri Sentra Niaga Blok A No. 16, RT. 12 RW. 07, Cipinang Melayu, Makasar, Jakarta Timur dan mempunyai Work Shop yang berlokasi di Bojong Nangka, ket. Gunung Putri, kabupaten Bogor, Jawa Barat. Lokasi ini dipilih karena belum ada yang pernah melakukan penelitian dengan kajian yang sama yaitu pengaruh lingkungan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025	Juni 2025	Juli 2025
1	Pra Penelitian						
2	Pengajuan Ijin Penelitian						
3	Menentukan Desain Penelitian						
4	Penyusunan Proposal						
5	Seminar Proposal						
6	Penyusunan Laporan Penelitian						
7	Seminar Hasil						

Sumber: Dibuat Penulis 2025

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis dan sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder menurut Darmawan dalam Wenas & Ikham (2023) mengatakan bahwa sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari narasumber dan responden. Data primer di peroleh langsung dengan melakukan pembagian kuisioner kepada karyawan PT. Helori Grahasarana Jakarta Timur yang telah di tetapkan sebagai sample di lokasi penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumen, publikasi dan laporan penelitian melalui dinas atau instansi dan sumber data lainnya yang menunjang. Data sekunder akan dipergunakan untuk menunjang data primer.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian akan selalu berhadapan dengan pupulasi dikarenakan pupulasi adalah sumber data, dari pupulasi ini akan dikumpulkan keterangan dan

data yang diperlukan dalam penelitian untuk menentukan ataupun membuat kesimpulan dari suatu penelitian. Nanda & Wahyuni (2022) mengatakan bahwa populasi merupakan kawasan generalisasi yang terdiri dari suatu objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Helori Grahasarana. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan karyawan PT. Helori Grahasarana pada bagian Work Shop yang berjumlah 50 karyawan, maka penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sugiyono (2018) dalam jurnalnya mengatakan sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. teknik sampling ini dilakukan jika jumlah populasi terbilang kecil, atau penelitian yang ingin menciptakan generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil

3.5 Operasional Variabel

Aulliya (2022) mengatakan bahwa variabel penelitian merupakan suatu sifat ataupun nilai segala sesuatu seperti objek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang akan diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan lalu ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu lingkungan kerja dan disiplin kerja dan ada satu variabel dependen yaitu disiplin kerja, dengan mengacu pada teori yang ada, berikut adalah oprasional variable dalam penelitian ini :

1. Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau yang menimpulkan sebab timbulnya perubahan atau membuat timbulnya perubahan variabel dependen atau variabel terikat. Adapun variabel independen atau variabel bebas adalah sebagai berikut:

A. Variabel Lingkungan Kerja (X1)

Sedarmayanti, (2017) mengatakan lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat dan bahan yang terdapat pada lingkungan kerja seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerja yang baik secara perseorangan maupun kelompok.

B. Variabel Disiplin Kerja (X2)

Endriyati & Kurniawan (2023) mengatakan disiplin adalah kesadaran dan kesediaan karyawan taat akan semua peraturan perusahaan dan norma yang berlaku. Kesadaran merupakan sikap karyawan yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya.

2. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat dikarenakan adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan (Y).

Arsid & Sutoro (2022) mengatakan kinerja karyawan merupakan tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas yang diberikan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran yang telah ditentukan perusahaan, yang telah disepakati dengan secara bersama.

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

Variable	Dimensi	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja	Lingkungan kerja fisik	1. Penerangan dan cahaya 2. Sirkulasi udara 3. Keamanan tempat kerja 4. Temperatur 5. Kebisingan	Likert
	Lingkungan kerja non-fisik	1. Hubungan antara atasan dan bawahan 2. Hubungan antar karyawan	

Variable	Dimensi	Indikator	Skala
Disiplin kerja	Ketaatan Waktu	1. Karyawan masuk dan pulang kerja tepat waktu 2. Karyawan istirahat sesuai waktunya	Likert
	Tanggung jawab kerja	1. Karyawan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu 2. Karyawan melakukan pekerjaan sesuai tugas	
Kinerja karyawan	Ketaatan pada peraturan kantor	1. Karyawan mematuhi peraturan yang ditetapkan kantor	Likert
	Hasil kerja	1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja	
	Perilaku kerja	1. Kepemimpinan 2. ketelitian	
	Sifat pribadi yang berhubungan dengan pekerjaan	1. Inisiatif 2. kejujuran	

Sumber: Dibuat Penulis 2025

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengambil data dan mengumpulkan informasi dilakukan dalam penelitian ini maka penulis melakukan metode antara lain :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada subjek penelitian yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi yang lebih

detail mengenai permasalahan yang berkaitan dengan variable yang akan diteliti.

2. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian tentang topik yang diteliti. Dalam menilai dari setiap pertanyaan kuisisioner digunakan metode likert. Sugiyono (2017) mengatakan bahwa skala likert dipakai untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini telah ditetapkan secara spektif oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Tabel 3. 3 Skala Likert

Kode	Keterangan	skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Dibuat penulis 2025

3.7 Analisis Data

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, maka analisis bersifat kuantitatif oleh karena itu digunakan alat analisis statistic, dengan bantuan *Software Program For Sosial Science (SPSS)*. Serta diperlukan adanya pengujian pada hipotesis yang telah di tetapkan sebelumnya. Berikut Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data, sebagai berikut :

3.7.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Afrianti (2020) mengatakan validitas merupakan salah satu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan suatu alat ukur, valid artinya instrument itu bisa untuk mengukur apa yang harus diukur. Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi person dengan melihat nilai alfa yang terdapat pada tabel, apabila nilai alfa menunjukkan angka $< 0,05$ maka item pernyataan tersebut dapat dikatakan valid, tetapi jika nilai alfa $> 0,5$ maka item pernyataan dinyatakan tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Adapun kriteria penelitian uji validitas adalah :

1. Apabila r hitung $> r$ tabel, maka item kuisisioner tersebut valid
2. Apabila r hitung $< r$ tabel, maka item kuisisioner tersebut tidak valid

2. Uji Reabilitas

Nanda & Wahyuni (2022) mengatakan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang dapat digunakan terus-menerus untuk mengukur suatu objek yang sama dan akan selalu menghasilkan data yang sama. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cronbach alpha* yaitu suatu instrument yang dapat dikatakan handal apabila mempunyai koefisien atau alpha minimum 0,6 atau lebih. Uji reabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS. Adapun kriteria penilaian uji reabilitas adalah :

1. apabila hasil *Cronbach alpha* lebih besar dari taraf signifikan 0,6 maka kuisisioner tersebut reliabel.
2. Apabila Hasil *Cronbach alpha* lebih kecil dari signifikan 0,6 maka kuisisioner tersebut tidak reliabel.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Nanda & Wahyuni (2022) mengatakan bahwa uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel berdistribusi normal atau tidak normal. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-smirnov (K-S) test yang terdapat di program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikan > 0.05 . mendeteksi data terdistribusi normal atau tidak juga bisa dilakukan dengan metode yang lebih handal yaitu dengan melihat normal probability plot. Model regresi yang baik adalah data terdistribusi normal, yaitu dengan mendeteksi dan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafis.

2. Uji Multikolinieritas

Sudarmanto (2017) didalam jurnalnya menyatakan uji asumsi persoalan tentang uji multikolinieritas adalah uji untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya kolerasi antara variable bebas dari multikolinieritas. Cara mengetahuinya yaitu dengan melihat besaran dari nilai VIF dan nilai *Tolerance*. *Tolerance* mengukur variabelitas variable terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas yaitu nilai VIF $< 10,00$ dari nilai *Tolerance* $> 0,10$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Sudarmanti dalam Wenas & Ikham (2023) mengatakan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah variasi residual absolut sama atau tidaknya untuk semua pengamatan. Model yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan pengujian menggunakan *Scatter plot*. Dasar analisisnya sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu seperti gelombang, melebar dan menyempit, maka bisa dikatakan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, secara titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.7.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat). Adapun pengujiannya berikut ini:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada dasarnya analisis regresi berganda merupakan digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat dan juga menguji variabel bebas secara satu persatu terhadap variabel terikat. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variable Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi Variabel Lingkungan kerja

b₂ = Koefisien Regresi Variabel Disiplin Kerja

X₁ = Variabel Lingkungan kerja

X₂ = Variabel Disiplin Kerja

e = eror

2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama secara signifikan dengan variabel terikat. Cara yang digunakan adalah dengan melihat nilai signifikan, bila nilai probabilitas signifikan $< 5\%$ maka variabel bebas akan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan Kesimpulan uji F adalah berikut:

1. Apabila nilai F hitung $< F_{tabel}$ dan jika nilai probabilitas signifikan $> \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.
2. Apabila nilai F hitung $> F_{tabel}$ dan jika nilai probabilitas signifikan $< \alpha (0,05)$, H_0 ditolak artinya variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

3. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Pengujian t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai T hitung dengan T tabel dengan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dengan membandingkan kedua nilai T, maka akan diketahui peraruhnya dapat diterima atau ditolaknya hipotesis.

- a. T hitung $> T_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.
- b. T hitung $< T_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat secara signifikan

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi dari variabel dependen atau variabel terikat. Koefisien determinasi juga menjelaskan besarnya masing-masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat,

sehingga dapat diketahui variabel bebas mana yang memiliki efek paling dominan terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi memiliki interval antara 0 sampai 1. Jika nilai R semakin mendekati 1, menandakan hasil untuk model regresi tersebut baik atau variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen. Sedangkan jika nilai R semakin mendekati 0, maka berarti variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.